

**BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM ZIKIR
AL-MA'TSÜRAT KARYA HASAN AL-BANNA (ANALISIS
TIPOLOGI *FADHÄ'IL* AL-QUR'AN DAN REFERENSI
RIWAYATNYA)**

SKRIPSI

OLEH

NURUSSA'ADAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024

**BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM ZIKIR
AL-MA'TSURĀTKARYA HASAN AL-BANNA (ANALISIS
TIPOLOGI *FADHĀ'IL* AL-QUR'AN DAN REFERENSI
RIWAYATNYA)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

**Nurussa'adah
190103020222**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurussa'adah
NIM : 190103020222
Tempat/Tanggal Lahir : Tenggaraong. 9 Mei 2000
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM ZIKIR AL-MA'TSURAT KARYA HASAN AL-BANNA (ANALISIS TIPOLOGI FADHA'IL AL-QUR'AN DAN REFERENSI RIWAYATNYA)*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurussa'adah

NIM. 190103020222

PERSETUJUAN SKRIPSI

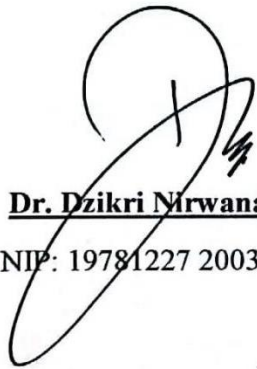
**BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM ZIKIR *AL-MA'TSURAT*
KARYA HASAN AL-BANNA (ANALISIS TIPOLOGI *FADHA'IL*
AI-QUR'AN DAN REFERENSI RIWAYATNYA)**

Disusun dan diajukan oleh:

Nurussa'adah
NIM.190103020222

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP: 19781227 200312 1 002

Pembimbing II



H. Syamsuni, M.A.
NIDN: 2008087705

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP: 19891025 201903 1 016

Tanggal: 19 Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM ZIKIR AL-MA'TSURAT
KARYA HASAN AL-BANNA (ANALISIS TIPOLOGI FADHA'IL
AI-QUR'AN DAN REFERENSI RIWAYATNYA)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Nurussa'adah

NIM. 190103020222

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Senin, 22 Januari 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Ahmad, M.Fill. I (Penguji 1)	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Syamsuni, M.A (Penguji 3)	4. 
5. Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag (Notulis)	5. 

- Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Nurussa'adah, 190103020222, *Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Zikir Al-Ma'tsūrāt Karya Hasan Al-Banna (Analisis Tipologi Fadhā'il Al-Qur'an dan Referensi Riwayatnya)*, Pembimbing: (1) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, dan (2) Syamsuni, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Zikir, *Al-Ma'tsūrāt*, *Fadhā'il Al-Qur'an*.

Zikir di Indonesia umumnya diamalkan sesudah melaksanakan ibadah shalat lima waktu. Bacaan-bacaan zikir setelah shalat, mempunyai bermacam-macam sebutan atau istilah. Ada yang disebut dengan wirid, *hizb*, dan *rātib* Selain itu, dalam perkembangannya ada juga zikir setelah shalat yang dipopulerkan oleh ulama kontemporer. Dalam hal ini, salah satu kitab zikir yang sudah cukup terkenal di Indonesia adalah Zikir *Al-Ma'tsūrāt* yang digagas oleh Hasan Al-Banna. Dapat dikatakan dalam era penerbitan modern, dibanding kitab sejenisnya, *Al-Ma'tsūrāt* adalah kitab yang paling luas penyebarannya di dunia Islam dan paling banyak jumlah eksemplarnya. Kitab ini sebagaimana kitab-kitab lain secara umum, tentu belum sempurna. Masih banyak pihak yang memberikan kritik, hingga tahap celaan terhadapnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui susunan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* karya Hasan Al-Banna dan menjelaskan analisis tipologi *Fadhā'il Al-Qur'an* berdasarkan rujukan hadisnya. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian *literature* atau penelitian kepustakaan, yang bersifat penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Bacaan-bacaan dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* terdiri dari 18 rangkaian ayat Al-Qur'an pada *Al-Ma'tsūrāt Kubrā*, dan 7 rangkaian ayat pada *Al-Ma'tsūrāt Sughrā*, serta 21 bacaan selain ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian dari segi bentuk zikirnya bacaan-bacaan dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* bersumber Al-Qur'an dan selain dari Al-Qur'an. Adapun jika ditinjau dari segi lafaznya, bacaan-bacaan dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* tersusun dari zikir pujian bagian tasbih, istighfar dan *hauqalah*, serta terdapat juga zikir asmaul husna, zikir doa dan shalawat. Sedangkan dari segi cara (media) zikirnya, termasuk ke dalam *zikr bi al-lisan* dan jika dilihat dari segi derajatnya termasuk ke dalam zikir *jali* (zikir jelas dan nyata). Sehubungan dengan tipologi *fadhā'il Al-Qur'an*, 27 karakteristik keutamaan Al-Qur'an, terdiri dari 13 *fadhīlah* yang termasuk ke dalam *Al-Tsawāb al-ukhrawī* yang berarti balasan keuntungan di hari akhir, terdiri dari 6 makna formal dan 7 makna substansial. Kemudian terdapat 14 *fadhīlah* yang termasuk ke dalam *Al-Fawā'id al-dunyawiyyah*, yang berarti balasan keuntungan di dunia bagi orang yang membacanya. Berkaitan dengan validitas hadis, dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat-Al-Qur'an dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* mempunyai legitimasi yang berdasar dari hadis, meskipun masih ada riwayat hadis yang *dha'if*.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala syukur kepada Allah Swt., berkat rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw., beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul: *“Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Zikir Al-Ma'tsūrāt Karya Hasan Al-Banna (Analisis Tipologi Fadhā'il Al-Qur'an dan Referensi Riwayatnya).”*

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan mudah terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Baik pihak-pihak yang telah membantu secara moril maupun materil. Maka dari itu, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan saya menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta dosen pembimbing I penulis, yang telah memberikan bimbingan mengenai pembahasan, metode dan koreksi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Syamsuni, MA, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dosen akedemik serta pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staff karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kepada Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta para staf yang telah membantu dan melengkapi literatur, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Asyagir dan Ibunda Eliyawati yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam melakukan segala hal. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta telah memotivasi, memberi dukungan, nasihat dan doa yang tidak pernah henti hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan sampai sarjana.
9. Kepada orang-orang kesayangan, teman-teman dan sahabat yang sama-sama berjuang dan memotivasi penulis. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada disamping penulis, kebersamai dalam

perjuangan dan selalu mau saya reportkan, terima kasih telah menemani perjuangan saya dan memberikan support, semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 25 November 2023

Penulis,

Nurussa'adah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	Ḥ	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sya	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَـ	Â	a dengan topi di atas
بِـ	Î	i dengan topi di atas
بُـ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka thariqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
H.R.	: Hadis Riwayat
Q.S	: Qur'an Surah
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Swt.,	: <i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw.,	: <i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i>
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
Dkk	: Dan kawan-kawan

DAFTAR ISI SEMENTARA

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KONSEP ZIKIR <i>AL-MA'TSURĀT</i> DAN <i>FADHĀ'IL</i> AL-QUR'AN	
A. Konsep Zikir <i>Al-Ma'tsurāt</i>	
1. Pengertian Zikir	16
2. Bentuk-Bentuk Zikir	19
3. Cara (Media) Berzikir	24
4. Pengertian <i>Al-Ma'tsurāt</i>	26
5. Keutamaan Zikir <i>Al-Ma'tsurāt</i>	27
B. <i>Fadhā'il</i> Al-Qur'an	
1. Pengertian <i>Fadhā'il</i> Al-Qur'an	29
2. Pembagian <i>Fadhā'il</i> Al-Qur'an	31
BAB III PROFIL HASAN AL-BANNA DAN KARYA-KARYANYA	
A. Profil Hasan Al-Banna	
1. Latar Belakang Kehidupan	34
2. Latar Belakang Pendidikan dan Karir	37
3. Karya-karya Hasan Al-Banna	43

B. Identifikasi Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i>	
1. Sejarah Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i>	46
2. Sistematika Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i>	47
3. Referensi Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i>	50
4. Penerbitan/Publikasi Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i>	51

BAB IV TIPOLOGI *FADHĀ'IL* AL-QUR'AN DAN REFERENSI RIWAYAT DALAM ZIKIR *AL-MA'TSŪRĀT* HASAN AL-BANNA

A. Susunan Bacaan-Bacaan dalam Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i>	54
1. Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an	54
2. Bacaan-Bacaan Selain Ayat Al-Qur'an	59
B. Pemetaan Bacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i>	65
C. Referensi Riwayat Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an	71
D. Analisis Tipologi <i>Fadhā'il</i> Al-Qur'an Berdasarkan Referensi Riwayatnya	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
--------------------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111
-----------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

3.1 Bacaan Zikir <i>Al-Ma'tsūrāt</i> Berdasarkan Referensi Riwayatnya	50
4.1 Pemetaan Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an	66
4.2 Pemetaan Bacaan-Bacaan <i>Ma'tsūr</i>	68
4.3 Pemetaan Bacaan Doa <i>Rabithah</i>	69
4.4 Analisis Tipologi <i>Fadhā'il</i> Al-Qur'an	91